



**PUTUSAN**

Nomor 1086 K/Pdt.Sus-Phi/2020

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA  
MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara perdata khusus perselisihan hubungan industrial dalam tingkat kasasi memutus sebagai berikut dalam perkara antara:

**PT RAMAGLORIA SAKTI TEKSTIL INDUSTRI**, yang diwakili oleh Direktur Utama, Julyanto Suryarahardja, berkedudukan di Desa Cangkringmalang, Beji, Kabupaten. Pasuruan, dalam hal ini memberi kuasa kepada Rutinsih Maherawati, S.H., M.Hum., dan kawan-kawan, Para Advokat, Penasehat Hukum & Konsultan Hukum pada Kantor Advokat-Konsultan Hukum Rutinsih Maherawati, S.H., M.Hum., & Partners, berkantor di Jalan Kutisari Selatan II/70A, Surabaya, Jawa Timur, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 5 November 2019; Pemohon Kasasi;

L a w a n:

1. **MANSUR IMAM;**
2. **SYAMSUL HIDAYAT;**

Warga Negara Indonesia, keduanya bertempat tinggal di Dusun Turirejo, RT 03, RW 08, Desa Cangkringmalang, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, dalam hal ini memberi kuasa kepada Eko Susianto, ST., S.H., dan kawan-kawan, Para Advokat pada Kantor Hukum Nawi Oke, berkantor di Jalan Banjarmasin Nomor 02, Griya Japan Raya Tahap IV, Sooko-Mojokerto, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 4 Mei 2019;

Termohon Kasasi;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Penggugat telah mengajukan gugatan di depan persidangan Pengadilan

Halaman 1 dari 6 hal. Put. Nomor 1086 K/Pdt.Sus-Phi/2020



Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya dan memohon kepada Pengadilan untuk memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar upah selama tidak dipekerjakan dan Tunjangan Hari Raya (THR) Tahun 2019 secara tunai dan sekaligus selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sejak perkara ini mendapatkan kekuatan hukum tetap (*inkracht*) sebesar Rp119.550.138,08 (seratus sembilan belas juta lima ratus lima puluh ribu seratus tiga puluh delapan rupiah poin kosong delapan);

3. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya atas perkara ini;

Atau apabila yang mulia Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini berpendapat lain mohon kiranya memberikan putusan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*);

Bahwa, terhadap gugatan tersebut, Tergugat mengajukan eksepsi yang pada pokoknya:

1. Gugatan yang tidak jelas/kabur (*obscur libel*);
2. Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijke verklaard*);

Bahwa, terhadap gugatan tersebut Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya telah memberikan Putusan Nomor 58/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Sby, tanggal 22 Oktober 2019 yang amarnya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi;

- Menolak eksepsi dari Tergugat;

Dalam Pokok Perkara;

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar secara tunai dan sekaligus kepada Penggugat, upah selama Penggugat tidak dipekerjakan dengan rincian masing-masing sebagai berikut:
  1. Penggugat 1, sebesar Rp55.913.551,00 (lima puluh lima juta sembilan ratus tiga belas ribu lima ratus lima puluh satu rupiah);



2. Penggugat 2, sebesar Rp55.913.551,00 (lima puluh lima juta sembilan ratus tiga belas ribu lima ratus lima puluh satu rupiah);
3. Menolak tuntutan Para Penggugat untuk selain dan selebihnya;
4. Membebankan biaya dalam perkara kepada Negara;

Menimbang, bahwa putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya tersebut telah diucapkan dengan hadirnya Kuasa Para Penggugat dan Kuasa Tergugat pada tanggal 22 Oktober 2019, kemudian terhadapnya oleh Pemohon Kasasi dengan perantaraan kuasanya, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 5 November 2019 diajukan permohonan kasasi pada tanggal 7 November 2019, sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 67/Kas/2019/ PHI.Sby, *juncto* Nomor 58/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Sby, yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya, permohonan tersebut diikuti dengan memori kasasi yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 20 November 2019;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang-undang, sehingga permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan memori kasasi yang diterima tanggal 20 November 2019 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

1. Mengabulkan permohonan kasasi Pemohon Kasasi/semula Tergugat untuk seluruhnya;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya Klas 1A Khusus Nomor 58/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Sby, tanggal 22 Oktober 2019;
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini;

Atau



Apabila Majelis Hakim Agung yang memeriksa, mengadili, serta memutus perkara *a quo* pada Mahkamah Agung Republik Indonesia berpendapat lain, sangat dimohon kiranya untuk memberi izin dan berkenan menjatuhkan putusan yang seadil-adilnya berdasarkan keadilan menurut hukum (*ex aequo et bono*);

Bahwa terhadap memori kasasi, Para Termohon Kasasi telah mengajukan kontra memori kasasi tanggal 2 Juni 2020 yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa alasan tersebut tidak dapat dibenarkan, oleh karena setelah meneliti secara saksama memori kasasi tanggal 20 November 2019 dan kontra memori kasasi tanggal 2 Juni 2020 dihubungkan dengan pertimbangan *Judex Facti*, dalam hal ini Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya tidak salah menerapkan hukum dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Karena kebakaran pabrik tersebut tidak dalam kategori *force majeure*/kabar yang disebabkan sebagai *force majeure*/bencana alam, tetapi lebih merupakan *human error*/kesalahan manusia, dan/atau peralatan pabrik yang tidak mendukung terhadap antisipasi terjadinya kebakaran;
- Bahwa oleh karena ternyata hubungan Penggugat dan Tergugat belum ada pemutusan hubungan kerja (PHK) dan tidak terbukti Tergugat melakukan pemanggilan kembali kepada Para Penggugat maka sudah tepat *Judex Facti* Para Penggugat berhak atas upah yang belum dibayar setelah terjadinya kebakaran (Juni 2018 sampai dengan Agustus 2019);
- Bahwa lagi pula alasan-alasan kasasi merupakan pengulangan dalil dan alasan kasasi tersebut mengenai penilaian hasil pembuktian yang bersifat penghargaan tentang suatu kenyataan, hal mana tidak dapat dipertimbangkan dalam pemeriksaan pada tingkat kasasi, karena pemeriksaan dalam tingkat kasasi hanya berkenaan dengan adanya kesalahan penerapan hukum, adanya pelanggaran hukum yang berlaku, adanya kelalaian dalam memenuhi syarat-syarat yang diwajibkan oleh

Halaman 4 dari 6 hal. Put. Nomor 1086 K/Pdt.Sus-PHI/2020



peraturan perundang-undangan yang mengancam kelalaian itu dengan batalnya putusan yang bersangkutan atau bila Pengadilan tidak berwenang atau melampaui batas wewenangnya sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 30 Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung, sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, ternyata bahwa Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, sehingga permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi: PT RAMAGLORIA SAKTI TEKSTIL INDUSTRI tersebut harus ditolak;

Menimbang, bahwa oleh karena nilai gugatan dalam perkara ini di bawah Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah), sebagaimana ditentukan dalam Pasal 58 Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004, maka biaya perkara dalam tingkat kasasi ini dibebankan kepada Negara;

Memperhatikan, Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

**M E N G A D I L I :**

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **PT RAMAGLORIA SAKTI TEKSTIL INDUSTRI** tersebut;
- Membebankan biaya perkara kepada Negara;

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Selasa, tanggal 15 September 2020 oleh Dr. H. Panji Widagdo, S.H., M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai

*Halaman 5 dari 6 hal. Put. Nomor 1086 K/Pdt.Sus-PHI/2020*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ketua Majelis, H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H., M.H., dan Sugiyanto, S.H., M.H., Hakim-hakim Ad Hoc PHI sebagai anggota dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri oleh Para Hakim Anggota tersebut dan Ninil Eva Yustina, S.H., M.Hum., Panitera Pengganti dan tidak dihadiri oleh para pihak.

Hakim-hakim Anggota:

Ketua Majelis,

Ttd

Ttd

H. Dwi Tjahyo Soewarsono, S.H., M.H.

Dr. H. Panji Widagdo, S.H., M.H.

Ttd

Sugiyanto, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Ttd

Ninil Eva Yustina, S.H., M.Hum.

Untuk Salinan  
MAHKAMAH AGUNG RI  
a.n. PANITERA  
PANITERA MUDA PERDATA KHUSUS

Dr. H. HASWANDI, S.H., SE., M.HUM., MM.  
NIP. 19610402 1985 12 1001

Halaman 6 dari 6 hal. Put. Nomor 1086 K/Pdt.Sus-PHI/2020